

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemimpin bukan sekedar memerintah orang yang berada di bawah, sosok pemimpin membantu diri mereka sendiri dan orang lain untuk melakukan hal yang benar. Pemimpin sebagai penentu arah, membangun visi yang menginspirasi, dan menciptakan sesuatu yang baru. Kepemimpinan memiliki tugas selain itu pemimpin menetapkan tujuan organisasi perlu harus menggunakan keterampilan manajemen agar dapat membimbing kinerja pegawai ke tujuan yang tepat, dengan cara yang efektif dan efisien.

Kepemimpinan suatu bagian ilmu penting dalam tercapainya kualitas kinerja pegawai dapat membantu terwujudnya pelaksanaan organisasi untuk mencapai tujuan. Pemimpin memiliki tugas pekerjaan dengan mengkomunikasikan kebijakan dan rencana kepada bawahan dari mana pekerjaan sebenarnya dimulai. Pemimpin berperan memberikan arahan membimbing atau mengintruksikan bawahannya bagaimana cara dapat melakukan pekerjaan dan mengawasi kinerja pegawai secara efektif dan efisien. Selain berperan sebagai petunjuk dalam pemerintahan pemimpin diharapkan mampu memperhatikan kinerja pegawai guna meningkatkan motto kualitas organisasi.

Kinerja diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tingkat pencapaian tujuan yang dilakukan oleh pegawai yang dalam organisasi dengan kurun waktu yang telah ditentukan. Kinerja berhubungan dengan tujuan dan fungsi organisasi, kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk nyata atau hasil

kerja yang di capai dan dimiliki oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibrikan padanya. Kinerja yang dimiliki oleh pegawai harus dapat ditingkatkan baik dalam keterampilan, kemampuan, penampilan dan prestasi yang dapat dilakukan dengan berbagai strategi tertentu.

Kinerja pegawai ialah usaha yang dilakukan pegawai dalam melaksanakan kewajibannya dalam organisasi, kinerja pegawai juga merupakan fungsi dari interaksi antar kemampuan yang dimiliki oleh pegawai. Kinerja pegawai berkaitan dengan kemampuan pegawai baik individu dan kelompok dalam melaksanakan tanggung jawab, menjalankan fungsi-fungsi organisasi, mengimplemntasikan visi dan misi organisasi serta mencapai tujuan yang telah ditargetkan dalam organisasi. Berhasil tidaknya kinerja yang telah dicapai oleh organisasi dipengaruhi oleh tingkat kinerja pegawai baik secara individu maupun kelompok, untuk dapat mengukur kinerja pegawai maka diperlukan indikator-indikator dari kinerja yang sering dipergunakan untuk menilai kinerja baik secara individu maupun kelompok.

Kinerja juga dapat menjadi pengukur peningkatan, pengetahuan dan keterampilan para pegawai dalam menjalankan tugas dalam organisasi. Selain itu juga diharapkan menjadi kontrol dan perbaikan bil mana terjadi suatu kesalahan dan penyimpangan yang terjadi, kinerja pegawai yang baik tidak lepas dari peran seorang pemimpin maka pemimpin memiliki peran dalam menjalankan pengawasan dalam suatu organisasi, pemimpin memiliki kewenangan serta tanggung jawab dalam mengelola kegiatan untuk mewujudkan tujuan organisasi, selain itu juga membutuhkan kerjasama dengan para bawahannya.

Dalam pencapaian kinerja organisasi sangat bergantung pada kualitas kerja sama yang diciptakan dan dikembangkan oleh pemimpin, dengan demikian berkenaan dengan kegiatan pemimpin tidak akan bisa lepas dari kerja sama dengan orang yang dipimpin sebagai anggota organisasi. Pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin kepada bawahan akan dapat memberikan dorongan kepada bawahan untuk melakukan pekerjaan dengan disiplin kerja yang tinggi. Pengawasan pemimpin yang dilakukan terhadap kinerja pegawai yang berjalan dengan baik akan mengurangi tingkat pelanggaran disiplin kerja. Pentingnya adanya pengawasan dalam organisasi dibutuhkan dalam organisasi harus bisa memastikan bahwa semua pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan apa yang telah organisasi inginkan.

Kemampuan memimpin bukan suatu yang dibawa sejak lahir, seseorang yang digambarkan sebagai pemimpin memiliki karakteristik dalam memimpin suatu organisasi. Maka pemimpin perlu memberikan pengawasan terhadap kinerja pegawai dan dibutuhkan dalam sebuah usaha karena harus dapat memastikan bahwa semua pekerjaan dapat terselesaikan sesuai dengan tujuan organisasi. Menurut (Amir Mahmud,2019) dalam penelitiannya bahwa upaya pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai dapat dilaksanakan melalui perbaikan dari berbagai aspek yang menekankan pada kedisiplinan kerja pada Pegawai Negeri Sipil, pada dasarnya banyak indikator yang dapat memengaruhi tingkat kedisiplinan pada suatu organisasi yang di antaranya a) Tujuan dan Kemampuan b) kepemimpinan c) balas jasa d) keadilan e) waskat atau pengawasan melekat f) sanksi, g) Ketegasan, h) Hubungan Kemanusiaan. Faktor-faktor diatas yang

mempengaruhi disiplin kerja dapat dijadikan sebagai indikator penilaian kinerja pegawai dalam organisasi. (Mahmud, 2019)

Pemimpin juga berperan dalam mengawasi segala hal yang berkaitan dengan organisasi yang ia pimpin, peran pemimpin dalam menjalankan roda organisasi sangat diperlukan terutama dalam menerapkan pengawasan terhadap kinerja pegawai, tujuan utama adanya pengawasan adalah mengusahakan apa yang telah direncanakan dapat terlaksana. Pengawasan memiliki peran penting dalam organisasi karena dalam pengawasan jalannya suatu organisasi dapat dipantau dalam berbagai hal, permasalahan yang sering dialami dalam organisasi seperti kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan kerja, kurang sadar akan tugas serta tanggung jawab yang di emban, serta rintangan-rintangan yang dialami.

Pengawasan sebagai usaha sistematis untuk dapat membandingkan standar kinerja, rencana dan tujuan yang telah ditentukan apakah kinerja sejalan dengan standar yang di tentukan. Pengawasan suatu proses kegiatan mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan di dalam organisasi. Fungsi pengawasan diperlukan untuk dapat memastikan apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan telah berjalan dengan sebagaimana mestinya atau tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka pengawasan memiliki fungsi sebagai mengoreksi kegiatan yang sedang berjalan agar dapat tetap mencapai apa yang telah direncanakan.

Kantor Kecamatan Saronggi merupakan organisasi yang berada didalam naungan pemerintah Kabupaten Sumenep diharapkan dapat menciptakan organisasi yang bermutu serta mampu melaksanakan pelayanan dengan baik.

Kantor Kecamatan Saronggi memiliki tujuan pokok yaitu melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati Sumenep untuk menangani sebagian dari tugas otonomi daerah Kabupaten Sumenep serta menyelenggarakan tugas umum pemerintahan, dilihat dari kedudukannya Kantor Kecamatan Saronggi merupakan tempat yang memiliki resiko rentan terhadap penyalahgunaan fungsinya. Dalam tugas dan fungsinya kantor kecamatan memiliki tugas dalam melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa atau kelurahan untuk melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh bupati dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan.

Fenomena yang saat ini terjadi dikantor Kecamatan Saronggi yaitu visi dan misi Kantor Kecamatan tidak ada karena saat ini Kantor Kecamatan Saronggi menggunakan Visi dan Misi Bismillah melayani yang merupakan visi dan misi dari Kabupaten Sumenep, masi ada sebagian pegawai yang belum menaati aturan seperti sering terlambat masuk kantor, sering tidak ikut apel pagi dan bolos kerja saat jam kantor masi berlangsung, ada pula beberapa pegawai yang serin tidak masuk kantor tanpa alasan yang jelas dan hanya mementingkan kepentingan pribadi dari pada organisasi, pada jam setelah istirahat makan siang ada beberapa pegawai yang masi tetap masuk kantor dan ada sebagiang yang memilih untuk pulang dan akan kembali pada saat jam *cheklock* tiba. Penyimpangan-penyimpangan diatas dapat terjadi karena lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh seorang pemimpin pada setiap unit atau lini pegawai dalam organisasi pemerintahan. Penyimangan-penyimpangan diatas akan terus terjadi bilamana

seorang pemimpin tidak kunjung memberikan teguran serta ketegasan dalam kesalahan yang telah terjadi dalam organisasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dan berangkat dari fenomena-fenomena maka peneliti tertarik untuk dapat menganalisis lebih dalam sejauh mana pemimpin memberikan pengawasan terhadap kinerja pegawai yang dijalankan sesuai dengan tujuan organisasi dan melakukan penelitian dengan judul "**Fungsi Pengawasan Pemimpin Dalam Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dikemukakan yaitu :

Bagaimana Fungsi Pengawasan Pemimpin Dalam Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu

Untuk mengetahui bagaimana Fungsi Pengawasan Pemimpin Dalam Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah literatur dan sumber informasi di lingkungan Program Studi Ilmu Administrasi Publik

- 2) Penelitian ini diharapkan akan memberi pemahaman, pengetahuan, dan gambaran unth tentang Fungsi Pengawasan Pemimpin Dalam Kinerja Pegawai.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi pemerintah, sebagai masukan untuk merumuskan Fungsi Pengawasan Pemimpin Dalam Kinerja Pegawai.
- 2) Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat yang belum mengenal Fungsi Pengawasan Pemimpin Dalam Kinerja Pegawai.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk membarikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan, sistematika penulisan alam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1.5.1 Bab I Pendahuluan** : Dalam Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**1.5.2 Bab II Tinjauan Pustaka Dan Kerangka Teori** : Dalam Bab ini menjelaskan tentang beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang diteliti agar tidak ada namanya plagiasi, grand teory dan kerangka teory.

**1.5.3 Bab III Metode Penelitian** : Bab terakhir dalam penelitian ini yaitu menjelaskan tentang fokus penelitian , lokasi penelitian, sumber data dan instrument penelitian.